

# BOOKLET BULAN PEMBIAYAAN SYARIAH ISEF 2022







# KATA PENGANTAR

## Kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia

Arief Hartawan

Jakarta, 8 September 2022

*Bismillahirrahmaanniirrahiim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita. Sholawat dan salam kita sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga dan sahabat Beliau, yang telah mengajarkan kita tentang banyak keteladanan, khususnya kerja berjamaah dalam menyebarkan kebaikan.

Bulan Pembiayaan Syariah (BPS) merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam *Road to Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2022* yang telah diselenggarakan untuk ke 2 kalinya di tahun 2022 ini. Gerakan Bulan Pembiayaan Syariah selama bulan September hingga awal Oktober 2022 merupakan bentuk kolaborasi BI, KNEKS, OJK, BWI dan berbagai mitra strategis lainnya untuk mendorong peningkatan pembiayaan syariah kepada UMKM dan pelaku usaha syariah korporasi dengan skala yang lebih besar, mengurangi *asymmetric information* antara lembaga keuangan dengan pelaku usaha yang membutuhkan pendanaan/pembiayaan baik komersial maupun sosial, serta untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan terutama pada sektor UMKM.

Sehubungan dengan itu, kegiatan Bulan Pembiayaan Syariah mengambil tema **"Penguatan Intermediasi Keuangan dan Kapasitas Pelaku Usaha Syariah dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Yang Inklusif"**. Tema ini sejalan dengan tema besar ISEF 2022 **"Recover Together Recover Stronger: Optimizing Sharia Economy and Finance For Inclusive Recovery"** dan juga tema dalam keketuaan Indonesia di G20 tahun 2022.

Terdapat 3 pesan utama yang diharapkan dapat terwujud melalui rangkaian kegiatan dalam Bulan Pembiayaan Syariah ini. Pertama, bagaimana mendorong peran UMKM dalam pemulihan ekonomi yang inklusif. Sebagaimana kita maklumi bersama, sektor usaha mikro-kecil di Indonesia memiliki peran penting dalam struktur ekonomi Indonesia. Meskipun sektor UMKM cukup terdampak di masa awal pandemi terjadi, diyakini dengan kemampuan fleksibilitas usaha yang baik, sektor UMKM nasional akan mampu bertahan dan bangkit. Oleh karenanya perlu beragam bentuk program penguatan dan pengembangan sektor UMKM untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional. Kedua, peran pembiayaan bagi pengembangan UMKM. Bagi pelaku usaha, sumber

modal dan pembiayaan menjadi salah satu kendala utama dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Namun demikian, masih banyaknya pelaku usaha yang belum memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai menyebabkan terbatasnya akses kepada berbagai produk dan jasa keuangan yang ditawarkan baik oleh lembaga keuangan seperti perbankan, institusi keuangan non-bank, fintech, maupun pasar modal. Di sisi lain, pemerintah dan regulator terus mendorong lembaga keuangan untuk mendukung pengembangan UMKM terutama dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia juga menerbitkan ketentuan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Rasio Pembiayaan Inklusi Makroprudensial (RPIM) untuk mendorong bank meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada UMKM dan masyarakat berpenghasilan rendah. Ketiga, peran digitalisasi terhadap pemulihan ekonomi yang inklusif. Teknologi digital diharapkan dapat menjadi katalisator peningkatan volume transaksi, dengan mendorong peningkatan *velocity* atau proses perpindahan dana dari satu pihak ke pihak lain menjadi lebih cepat terjadi. Hal ini tentu akan memberikan kesempatan terjadinya aktivitas transaksi ekonomi menjadi semakin meningkat.

Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi gap antara sektor keuangan, terutama sektor keuangan syariah dengan sektor riil sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan nasional. Oleh karenanya, rangkaian kegiatan pada Bulan Pembiayaan Syariah tidak hanya melibatkan partisipasi dari UMKM namun juga pelaku usaha syariah korporasi dengan skala yang lebih besar dari UMKM.

Kedepan, Bulan Pembiayaan Syariah diharapkan dapat menjadi sebuah gerakan nasional untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia serta menjadi wadah kolaborasi dan sinergi berbagai mitra strategis untuk meningkatkan literasi dan akses produk keuangan syariah baik komersial maupun sosial seluruh masyarakat di Indonesia.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sekali lagi kepada OJK, KNEKS dan BWI, serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas dukungannya dalam penyelenggaraan Bulan Pembiayaan Syariah ini. Semoga Allah Yang Mahakuasa senantiasa memberikan petunjuk dan memudahkan langkah-langkah kita membangun ekonomi dan keuangan syariah menuju Indonesia Maju.

*Billahi taufiq wal hidayah,  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*



## Direktur Bisnis Dan Kewirausahaan Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)

Putu Rahwidhiyasa

Jakarta, 7 September 2022

*Bismillahirrahmaanniirrahiim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya sampai akhir zaman.

Sebagaimana kita ketahui bahwa permasalahan yang masih dihadapi oleh Pelaku Usaha atau UMKM antara lain terkait akses permodalan, yaitu sulitnya untuk memperoleh pendanaan/pembiayaan dari Lembaga Keuangan. Dalam praktiknya, pendanaan/pembiayaan UMKM di Indonesia masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan Laporan yang dirilis oleh International Labour Organization (ILO) Tahun 2019, *Financing Small Business in Indonesia: Challenge and Opportunity*, kesenjangan *demand* dan *supply* pembiayaan/pendanaan pada sektor UMKM terjadi karena kendala baik pada sisi **supply** maupun **demand**.

Kendala pembiayaan dari sisi **supply** yaitu kendala yang berasal dari Institusi Jasa Keuangan selaku penyedia pembiayaan, diantaranya: (1) Jenis produk pembiayaan yang tersedia saat ini belum memenuhi kebutuhan pendanaan UMKM; (2) Sejumlah lembaga keuangan perlu meningkatkan sistem, data dan infrastruktur untuk memperluas akses pembiayaan bagi UMKM; dan (3) Diperlukan alternatif *credit scoring* dan alternatif sistem pemantauan pembiayaan bagi UMKM. Kendala dari sisi **demand** yaitu kendala yang berasal dari pelaku usaha/UMKM diantaranya: (1) Sebagian besar UMKM masih perlu meningkatkan kapasitas untuk menjadi lebih "dapat dilayani bank" agar dapat mengakses layanan keuangan, khususnya perbankan; (2) UMKM memerlukan akses informasi yang lebih baik tentang potensi dan layanan pembiayaan lain yang tersedia bagi UMKM; dan (3) Keterbatasan agunan yang dapat menghambat akses UMKM terhadap pembiayaan.

Sumber Pembiayaan Syariah mayoritas saat ini masih berasal dari Perbankan. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah OJK per April 2022, Pembiayaan Syariah yang telah disalurkan oleh Perbankan Syariah (BUS, UUS & BPRS) sebesar Rp 440,78 Triliun. Pembiayaan Syariah menunjukkan pertumbuhan

dan kinerja positif, namun belum dapat memenuhi permintaan pembiayaan yang meningkat seiring tren positif pemulihan ekonomi nasional. Saat ini, rasio pembiayaan Perbankan Syariah terhadap sektor UMKM masih 19,50%. Oleh karena itu, Pemerintah mendorong rasio pembiayaan perbankan untuk UMKM ditingkatkan secara bertahap menjadi 30% hingga tahun 2024.

Pelaku usaha seringkali tidak memiliki informasi yang memadai mengenai alternatif pembiayaan syariah lainnya yang tersedia. Pembiayaan Syariah tidak hanya pada pembiayaan yang bersifat **komersial** seperti **Perbankan Syariah**, **IKNB Syariah** dan **Pasar Modal Syariah (BEI)**. Pelaku usaha juga dapat memanfaatkan pendanaan melalui **social finance** yaitu Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) dan dana CSR/TJSL. Selain itu, pelaku usaha juga dapat memanfaatkan berbagai pendanaan/pembiayaan dari **program pemerintah** yang disalurkan melalui IJKS yang ditunjuk seperti KUR Syariah, Dana Bergulir LPDB, BPDKS, PIP, LPEI Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dsb.

Agenda *Business Linkage/Business Matching* Pembiayaan dalam Bulan Pembiayaan Syariah ini diharapkan dapat memperluas akses informasi serta mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan berbagai alternatif Pembiayaan Syariah yang tersedia. KNEKS mencoba mensinergikan dan mengkolaborasi program terkait pembiayaan syariah di Kementerian dan Lembaga, khususnya Anggota KNEKS seperti Bank Indonesia, Kemenparekraf, Kemenkop UKM dan OJK. Sinergi tersebut terlihat dalam Bulan Pembiayaan Syariah ini yang diharapkan dapat meningkatkan kontribusi Pembiayaan Syariah, khususnya kepada sektor UMKM sekaligus mendorong pertumbuhan Keuangan Syariah yang sehat dan *sustainable*. Dengan demikian, kontribusi Keuangan Syariah dalam Perekonomian Nasional semakin meningkat secara signifikan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi  
wabarakatuh.*



# KATA PENGANTAR

## Ketua Satuan Tugas Pengembangan Keuangan Syariah dan Ekosistem UMKM OJK

Ahmad Buchori

Jakarta, 7 September 2022

*Bismillahirrahmaanniirrahiim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi  
wabarakatuh,*

*Alhamdulillah* rabbi'alam, puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kegiatan *Kick Off* Bulan Pembiayaan Syariah yang merupakan rangkaian penyelenggaraan *Road to Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2022* dapat terselenggara secara *hybrid* pada hari Rabu, 7 September 2022. Penyelenggaraan Bulan Pembiayaan Syariah yang mengangkat tema "Penguatan Intermediasi Keuangan dan Kapasitas Pelaku Usaha Syariah dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi yang Inklusif" merupakan salah satu bentuk dukungan dari Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) terhadap pengembangan usaha syariah khususnya dalam hal mendorong akses keuangan antara lembaga keuangan syariah dengan pelaku usaha syariah.

Pandemi Covid-19 menjadi suatu ujian bagi kita bersama dimana dampaknya tidak hanya pada terbatasnya aktivitas sosial masyarakat namun juga berdampak terhadap perekonomian global dan domestik. Dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional pasca masa Pandemi Covid-19, Pemerintah, OJK, dan Bank Indonesia terus bersinergi dengan berbagai pihak agar stabilitas sistem keuangan dan ketahanan ekonomi tetap terjaga dengan baik serta dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang lebih luas melalui berbagai kebijakan dan instrumen untuk membantu masyarakat, sektor informal, UMKM, dan pelaku usaha.

Sebagai upaya percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional, peran sektor jasa keuangan menjadi sangat krusial sebagai katalisator dan motor penggerak, termasuk tentunya peran dari sektor ekonomi dan keuangan syariah. Sektor jasa keuangan syariah terbukti memiliki resiliensi atau daya tahan yang baik dimasa pandemi hingga periode *recovery* saat ini. Hal itu terlihat dari

perkembangan aset industri keuangan Syariah (tidak termasuk saham Syariah) yang pada Mei 2022 lalu mampu mencapai Rp2.059,26 triliun atau USD 141,59 miliar. Pangsa pasar industri keuangan syariah Indonesia sendiri saat ini sebesar 10,04%. OJK terus berupaya membangun integrasi SJK untuk meningkatkan nilai tambah Keuangan Syariah dalam pengembangan industri halal dan ekosistem Ekonomi Syariah salah satunya melalui sinergi dan integrasi antara sektor riil, keuangan komersial, dan keuangan sosial sehingga ketiga sektor tersebut dapat tumbuh secara bersama-sama, dengan melibatkan *stakeholders* secara efektif. Secara khusus, untuk menjaga momentum Pemulihan Ekonomi Indonesia pada tahun 2022, OJK menyiapkan kebijakan strategis dengan terus mengoptimalkan manfaat sektor jasa keuangan bagi masyarakat, beberapa diantaranya yaitu 1) mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan sektor jasa keuangan syariah, 2) mendorong percepatan transformasi ekonomi digital, serta 3) meningkatkan efektivitas program inklusi keuangan dan perlindungan konsumen.

Semoga rangkaian kegiatan Bulan Pembiayaan Syariah 2022 dapat berjalan dengan baik dan turut memberikan dukungan pembiayaan bagi pelaku UMKM di industri halal sehingga mengurangi gap sektor keuangan, terutama sektor keuangan syariah dengan sektor riil serta meningkatkan inklusi keuangan nasional.

Sebagai penutup, kami berharap agar Industri Keuangan Syariah dapat terus berkembang dan berinovasi dalam menghasilkan produk yang kompetitif dan mendorong peningkatan inklusi melalui penguatan sinergi dan interkoneksi seluruh aspek (Industri halal, jasa keuangan syariah, keuangan sosial Islam) dalam ekosistem Ekonomi Syariah.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi  
wabarakatuh.*



## Ketua Badan Pelaksana BWI

Prof. Dr. Ir. Mohammad NUH, DEA

Jakarta 6 September 2022

***Bismillahirrahmaanniirrahiim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi  
wabarakatuh,***

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW semua keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Para penggiat Ekonomi Syariah yang Insya Allah senantiasa dimuliakan Allah

Alhamdulillah, atas nama Badan Wakaf Indonesia (BWI) kami bersyukur dan berterima kasih serta memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, BAZNAS serta seluruh mitra strategis lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas segala ikhtiarnya dalam melaksanakan kegiatan Bulan Pembiayaan Syariah *Business* ISEF 2022.

Para Penggiat Ekonomi Syariah yang Budiman, Islam sebagai agama yang *syumuliah*, agama yang komprehensif, telah memberikan panduan lengkap bagi manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna menjalankan tugasnya di dunia yakni beribadah dan sebagai *kalifatullah fil ardh*. Panduan ini berlaku di segala aktivitas manusia tidak terkecuali dibidang ekonomi wabil khusus aktivitas pembiayaan. Panduan ini tidak lain dimaksudkan untuk menjaga keselamatan, kemaslahatan dan kemartabatan manusia itu sendiri, konsep inilah yang bias kita kenal dengan tujuan maqoshid syariah, konsp inilah yang menjadi esensi utama yang membedakan antara ekonomi konvensional dan syariah.

Didalam konsep maqoshid ini pulalah adanya kepastian keterkaitan (konektivitas) yang tidak mungkin terputus antara aktivitas keuangan komersial dan keuangan sosial (ZISWAF) didalam Islam. Justru apabila kedua hal ini putus maka patut dilakukan tindakan koreksi atas apa-apa yang sudah diupayakan oleh Lembaga-lembaga

keuangan berlabel syariah, karena boleh jadi "ruh" syariah telah berubah hanya menjadi sebuah stempel produk keuangan belaka. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 276: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan *shadaqah*". Bukankah *shadaqah* dalam arti luas menyangkut didalamnya Zakat, Infaq dan Wakaf, disinilah Allah memberikan kata kunci, bahwa strategi memusnahkan riba sebagai harapan seluruh pelaku keuangan syariah harus diikuti dengan upaya memajukan ZISWAF.

Para Penggiat Ekonomi Syariah yang Budiman

Melalui internalisasi *Maqoshid* Syariah kedalam KPI Lembaga keuangan termasuk didalamnya ZISWAF, tampaknya akan menjawab harapan saudara-saudara kita para UMKM, Tani & Nelayan, Pengelola Aset-aset Wakaf, para Mustahiq untuk memperoleh pembiayaan dari Lembaga keuangan syariah. Sudah waktunya kita melakukan kontemplasi dan muhasabah di ISEF ke-9 ini agar langkah-langkah yang kita rencanakan, kita niatkan dan kita laksanakan akan membuahkan hasil konkrit guna mendapatkan ridho Allah swt.

BWI dan kita semua meyakini bahwa ekonomi syariah akan kembali menjadi pilar ekonomi ummat yang akan membawa kepada kesejahteraan dan keselamatan bagi peradaban Indonesia yang lebih maju dan cemerlang. Semoga apa yang kita laksanakan saat ini kelak menjadi kebaikan yang berkelanjutan (*jariyah*) bagi kita semua.

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi  
wabarakatuh.***



# DAFTAR ISI

## **i Kata Pengantar**

- i Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia (DEKS)
- ii Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)
- iii Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- iv Badan Wakaf Indonesia (BWI)

## **01 Sekilas ISEF Umum**

## **03 Sekilas ISEF 2022**

## **04 Rangkaian Agenda ISEF 2022**

## **07 Bulan Pembiayaan Syariah**



# SEKILAS INDONESIA SHARIA ECONOMIC FESTIVAL (ISEF)



Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) merupakan acara ekonomi dan keuangan syariah terbesar di Indonesia. Diinisiasi oleh Bank Indonesia pada 2014, ISEF telah bertransformasi menjadi acara tahunan yang merupakan kolaborasi berbagai pihak dalam ekosistem ekonomi dan keuangan syariah secara global. Dalam perjalanannya, ISEF telah mengimplementasikan berbagai hal, antara lain: Dalam gelaran ke-9 tahun 2022, ISEF menargetkan untuk menjadi wadah akselerasi implementasi industri halal di sektor *sustainable modest fashion* dan *sustainable food*, yang didukung penuh oleh perbankan dan wakaf produktif.

Dalam perjalanannya, ISEF telah mengimplementasikan berbagai hal, antara lain:

1. Realisasi pengembangan model pemberdayaan usaha syariah berbasis komunitas: pesantren, UMKM syariah, ormas, dll.
2. Referensi pengembangan instrumen moneter syariah
3. Referensi pengembangan *governance* pada sektor keuangan sosial
4. *Awareness* terhadap keilmuan ekonomi dan keuangan syariah
5. Keberadaan Indonesia sebagai *center of excellence* pengembangan ekonomi dan keuangan syariah global
6. Kerjasama lebih luas dengan lembaga internasional dan nasional
7. Menjadi ajang *showcase* bagi setiap program dan capaian yang sudah dicapai oleh berbagai kementerian atau lembaga di Indonesia



# KEGIATAN ISEF



## INTERNATIONAL CONFERENCE / WEBINAR

Resolusi Pemikiran guna mewujudkan Indonesia sebagai Pusat Produsen Halal Dunia terutama di sektor *modest fashion* Muslim dan *food* halal. (MoU *Mutual Recognition* antara Indonesia dengan Negara OIC/Negara Lainnya)



## NATIONAL CONFERENCE / WEBINAR

Kesamaan pandangan, penyelarasan kebijakan dan kolaborasi untuk membangun *pilot project* bersama.



## BUSINESS COACHING / WOKSHOP / TALKSHOW (TedTalk)

Memperkuat pengetahuan dan keterampilan (sertifikasi) pelaku usaha, perbankan syariah, lembaga wakaf dan organisasi pendukung sektor *sustainable modest muslim fashion* dan *food* halal.



## BUSINESS MATCHING / LINKAGE / PEKAN INTERMEDIARY

Menfasilitasi *business matching/business linkage*: UK-UMB, *local to national halal value chain*, *national to global halal value chain*, terutama di sekitar sektor *food* dan *fashion* dan sektor pendukung.



## EXHIBITION / SHOWCASING

*Exhibition hybrid* untuk produk-produk yang layak Go-Global, produk lainnya melalui *virtual exhibition* dan *e-commerce*. *Showcasing* produk halal oleh korporasi (*value green* dan pemberdayaan), perbankan syariah dan wakaf produktif.

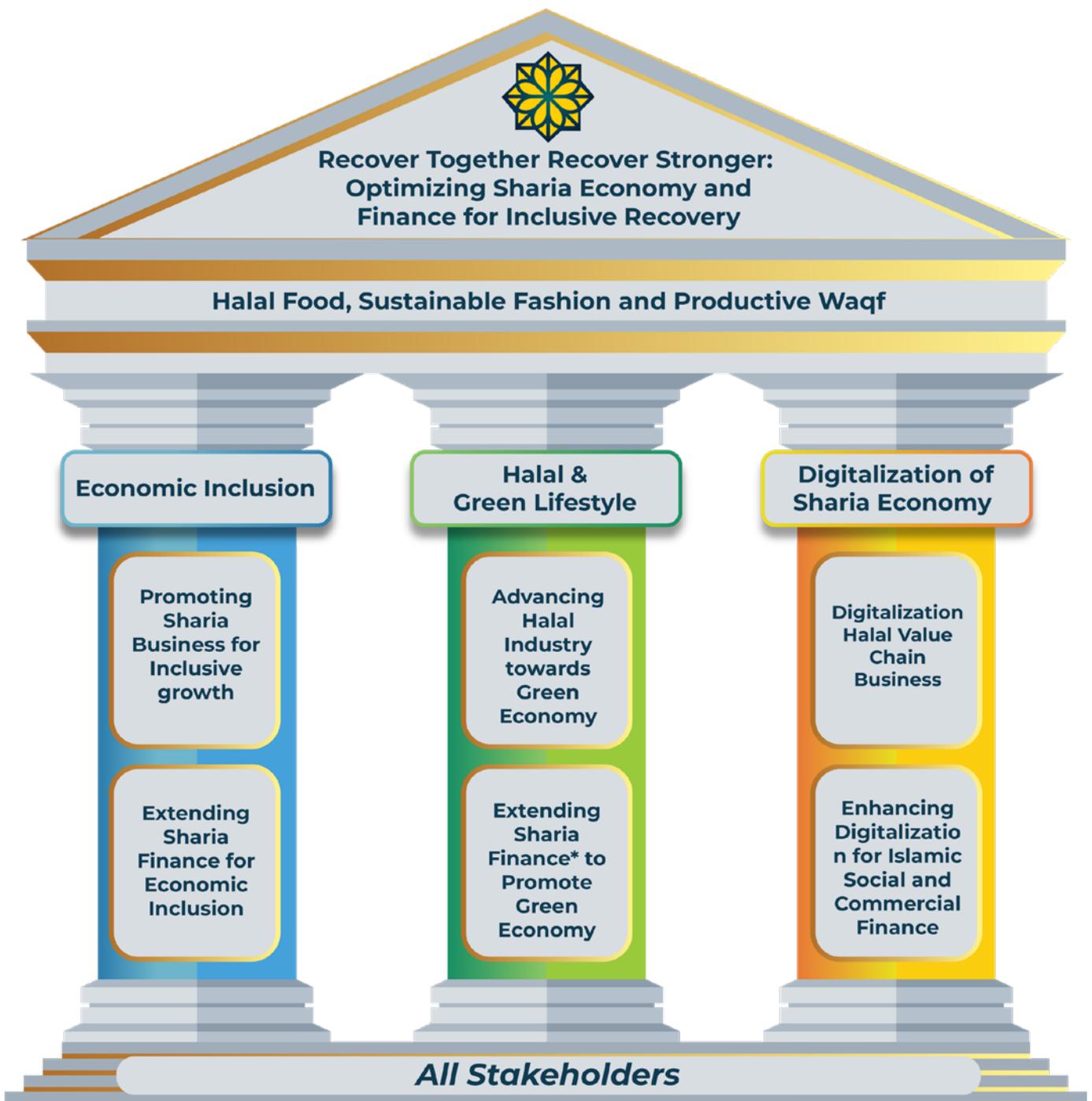


## KOMPETISI

Kompetisi kepada para pelaku usaha dalam berbagai kelompok yang bergerak di 3 sektor utama yaitu *Agriculture*, *Modest Fashion*, dan *Food*.

# ISEF TAHUN 2022

ISEF 2022 merupakan penyelenggaraan ISEF ke 9 yang mengangkat tema “*RECOVER TOGETHER RECOVER STRONGER OPTIMIZING SHARIA ECONOMY AND FINANCE FOR INCLUSIVE RECOVERY*”. ISEF 2022 juga merupakan bagian dari side event Presidensi G20 Indonesia 2022.



# RANGKAIAN AGENDA ISEF 2022



## FESyar 1 KTI

28-31

Juli  
2022

Kawasan Timur Indonesia (KTI)  
**MAKASAR**

## Road To ISEF 2022



April – September 2022

## FESyar 2 Sumatera

4-6

Agustus  
2022

Regional Sumatera  
**ACEH**

## Main Agenda ISEF 2022



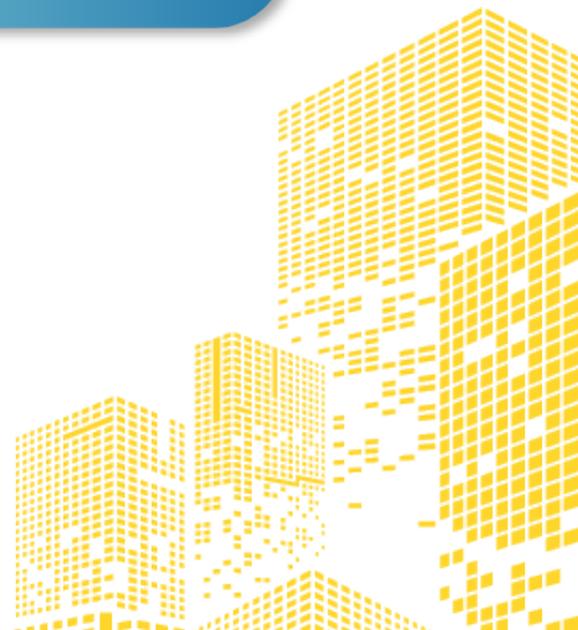
5-9 Oktober 2022

## FESyar 3 Jawa

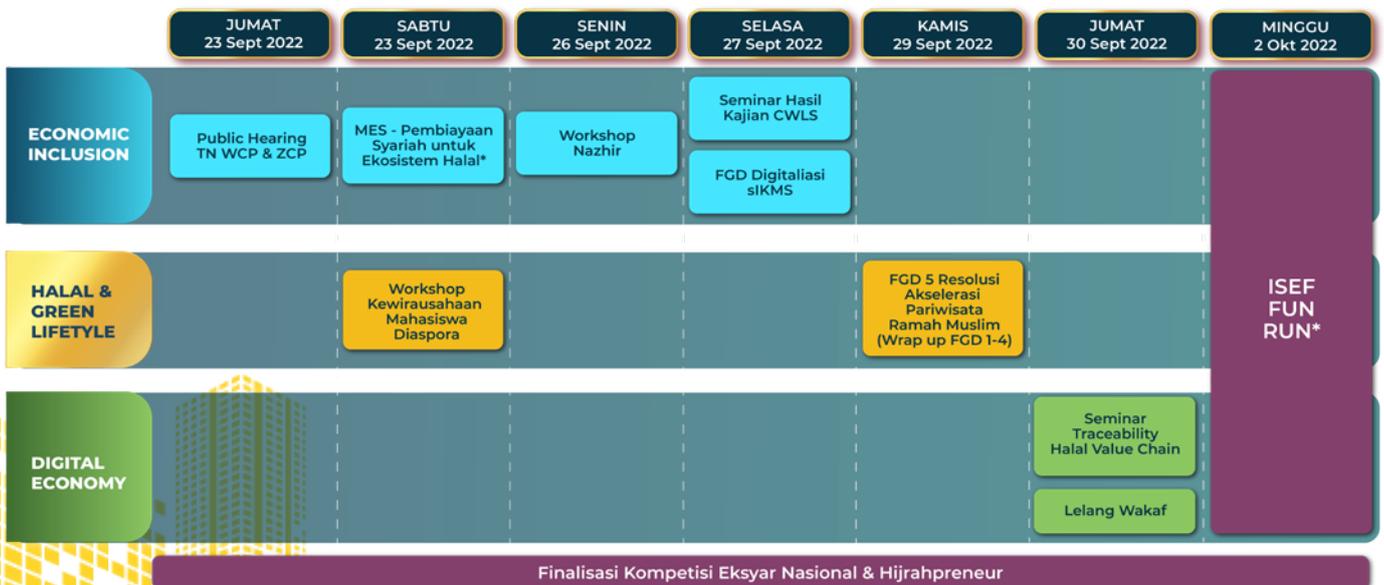
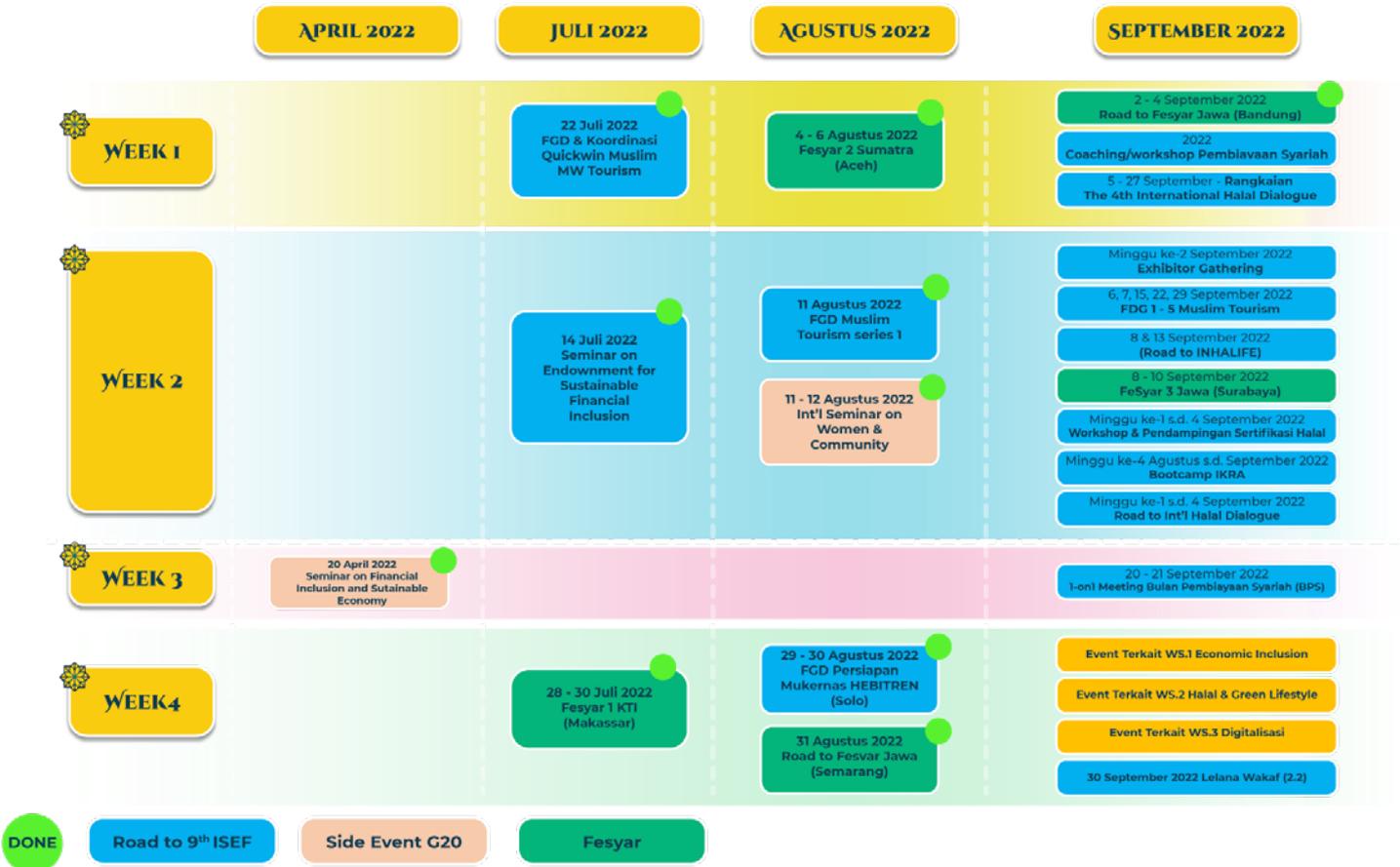
8-10

September  
2022

Regional Jawa  
**SURABAYA**



# ROAD TO ISEF 2022



# MAIN AGENDA ISEF 2022

Jakarta Convention Center, 5 – 9 Oktober 2022

	Rabu 5 Okt 2022	Kamis 6 Okt 2022	Jumat 7 Okt 2022	Sabtu 8 Okt 2022	Minggu 9 Okt 2022
<b>START 08.00 WIB</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The 8th IIMEFC &amp; Call for Paper JIMF</li> <li>The 4th INHALIFE Conference</li> <li>IFSB Public Lecture &amp; Regional Seminar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Book Launching BINS</li> <li>IFSB-IsDB HL Disc</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The 4th International Hajj Conference</li> <li>Ijtima' Dewan Pakar MES</li> <li>Mukernas HEBITREN Penandatanganan NK BI-NU (Tbc)</li> <li>Ta'lim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Int'l Muslim Tourism Conference</li> <li>Silaknas MES</li> <li>Talkshow Maulid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Talkshow/ Cooking demo</li> </ul>
<b>START 13.00 WIB</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The 3rd Fintl iqh Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Opening Ceremony</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The 4th International Halal Dialogue</li> <li>Indonesia Islamic Economic Forum MES</li> <li>Int'l Conference Collaboration WZWF</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Closing Ceremony</li> </ul>
<b>START 16.00 WIB</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Talkshow (F)</li> </ul>			
<b>START 19.00 WIB</b>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Silaturahmi Pesantren</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sustainable Fashion Show, Business Matching, Deals, Meeting</li> <li>Exhibition, Indonesia Halal Showcase</li> </ul>					
	International Forum	Domestic Forum	Event Sobat ISEF	Ceremony	Fair



# BULAN PEMBIAYAAN SYARIAH ISEF 2022

## Latar Belakang

Pembiayaan kepada sektor UMKM tergolong terbatas di tengah upaya pemulihan ekonomi nasional sebagai dampak dari pandemi COVID 19 serta melimpahnya likuiditas di sektor keuangan. Hal ini antara lain disebabkan oleh tingginya *asymmetric information* antara lembaga keuangan dengan pelaku usaha yang membutuhkan pendanaan, serta masih rendahnya literasi dan inklusi keuangan terutama pada sektor UMKM. Lebih lanjut, Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIMS) perbankan syariah juga masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah masih belum optimal dalam penyaluran pembiayaan, khususnya ke sektor UMKM.

Bagi pelaku usaha, sumber modal dan pembiayaan menjadi salah satu kendala utama dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Namun demikian, masih banyaknya pelaku usaha yang belum memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai menyebabkan terbatasnya akses kepada berbagai produk dan jasa keuangan yang ditawarkan baik oleh lembaga keuangan seperti perbankan, institusi keuangan *non-bank*, *fintech*, maupun pasar modal. Di sisi lain, pemerintah dan regulator terus mendorong lembaga keuangan untuk mendukung pengembangan UMKM terutama dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia juga telah menerbitkan ketentuan Rasio Pembiayaan Inklusi Makroprudensial (RPIM) untuk mendorong bank meningkatkan

penyaluran pembiayaan kepada UMKM dan masyarakat berpenghasilan rendah.

Dalam rangka mendorong peningkatan pembiayaan syariah kepada UMKM dan pelaku usaha syariah korporasi dengan skala yang lebih besar, Bank Indonesia, OJK dan KNEKS akan kembali menyelenggarakan Bulan Pembiayaan Syariah selama bulan September 2022 yang merupakan bagian dari rangkaian penyelenggaraan *Road to Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2022*. Penyelenggaraan Bulan Pembiayaan Syariah merupakan salah satu bentuk dukungan dari Bank Indonesia, OJK dan KNEKS terhadap pengembangan usaha syariah khususnya dalam hal mendorong akses keuangan antara lembaga keuangan syariah dengan pelaku usaha syariah. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi *gap* antara sektor keuangan, terutama sektor keuangan syariah dengan sektor riil sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan nasional. Oleh karenanya, rangkaian kegiatan pada Bulan Pembiayaan Syariah tidak hanya melibatkan partisipasi dari UMKM namun juga pelaku usaha syariah korporasi dengan skala yang lebih besar dari UMKM. Selama Bulan Pembiayaan Syariah akan dilaksanakan berbagai kegiatan, antara lain program *campaign/promosi, sharing session, business coaching, workshop* pembiayaan syariah, *business meeting, business matching, one on one meeting dan showcasing business and financing deals*.



## Tema Bulan Pembiayaan Syariah

Penguatan Intermediasi Keuangan dan Kapasitas Pelaku Usaha Syariah dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Yang Inklusif.

## Tujuan

1. Meningkatkan literasi dan inklusivitas keuangan syariah.
2. Memperluas akses pelaku usaha syariah terhadap produk dan jasa keuangan syariah.
3. Penguatan kompetensi dan pembukaan akses pasar dan pembiayaan bagi pelaku usaha syariah.
4. Meningkatkan sinergi antara sektor keuangan sosial syariah dengan keuangan komersial syariah.
5. Mempromosikan kegiatan pelaku usaha syariah dan keuangan syariah melalui *showcasing business and financing deals*.

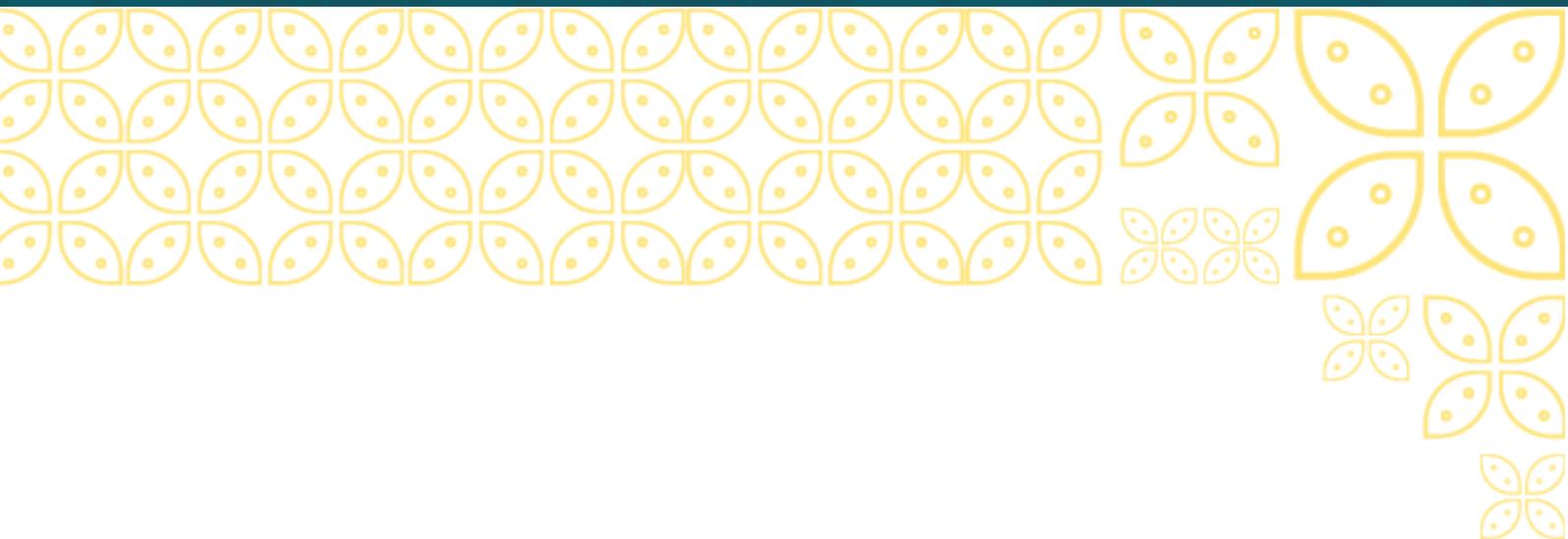
## Target Peserta

1. Pelaku usaha syariah (UMKM, korporasi).
2. Lembaga keuangan komersial syariah (perbankan syariah, IKNB syariah, pasar modal syariah, LPDB).
3. Kemenag, lembaga keuangan sosial syariah, wakif.
4. Potential *buyer/investor*.





# Rangkaian Kegiatan Bulan Pembiayaan Syariah





# 1. *Kick-off* Bulan Pembiayaan Syariah dan *Sharing Session* Pembiayaan Syariah

## Latar Belakang:

Pelaksanaan kegiatan *kick-off* sebagai pembuka rangkaian kegiatan Bulan Pembiayaan Syariah dalam *Road to ISEF 2022* untuk meningkatkan *engagement* dan *awareness* serta mendorong partisipasi aktif dari pelaku usaha syariah, lembaga keuangan komersial dan sosial syariah, akademisi serta masyarakat umum.

## Tujuan:

Untuk menandai kolaborasi dan sinergi seluruh *stakeholders* ekonomi dan keuangan syariah dalam rangkaian kegiatan Bulan Pembiayaan Syariah.

## Target Peserta:

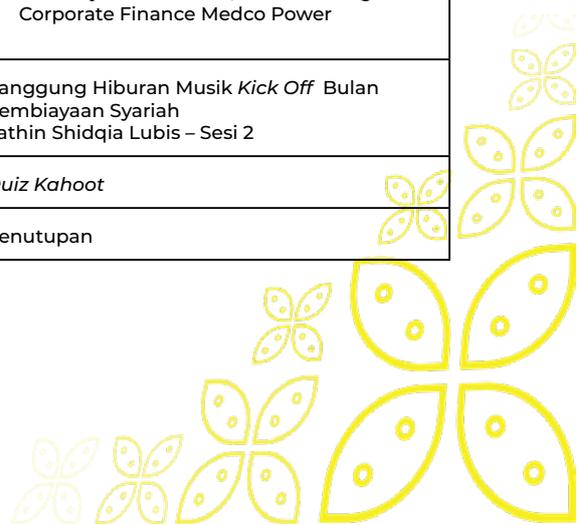
Pelaku usaha syariah (UMKM binaan BI, OJK, kementerian/lembaga dan mitra strategis), korporasi, lembaga keuangan komersial dan sosial syariah, dan potential *buyer/investor*.

## Media:

*Hybrid* (Ruang Chandra Bank Indonesia dan zoom webinar).

Waktu	Agenda
Rabu, 7 September 2022	
08.30-09.00	Registrasi
09.00-09.10	Pembukaan oleh MC
09.10-09.13	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
09.13-09.18	Pembacaan Al Qur'an (Ustadz Sunarto MMBI)
09.18-09.28	Sambutan KNEKS (Direktur Eksekutif KNEKS)
09.28-09.38	Sambutan OJK (Ketua Satgas UMKM dan Keuangan Syariah)
09.38-09.48	Sambutan BWI (Kepala BWI)
09.48-09.58	Sambutan BI (Kepala DEKS)
09.58-10.05	Prosesi <i>Kick Off</i> Bulan Pembiayaan Syariah
10.05-10.06	Video Bulan Pembiayaan Syariah (Capaian 2021 dan Overview 2022)

Waktu	Agenda
10.06-10.10	Pembacaan Do'a (Ustadz Sunarto MMBI)
10.10-10.25	Panggung Hiburan Musik <i>Kick Off</i> Bulan Pembiayaan Syariah Fathin Shidqia Lubis – Sesi 1
10.25-11.40	Talk Show Tema: <i>Sharing Session</i> Pelaku Usaha Syariah dalam Mendapatkan Pembiayaan Syariah Narasumber: 1. Ryan Manafe – Co Founder & CEO PT. Dagangan Karya Indonesia 2. Cholid Bawazir, CEO Delta Group 3. Andi Fajar Rahmawan, Senior Manager Corporate Finance Medco Power
11.40-12.10	Panggung Hiburan Musik <i>Kick Off</i> Bulan Pembiayaan Syariah Fathin Shidqia Lubis – Sesi 2
12.10-12.20	<i>Quiz Kahoot</i>
12.20-12.30	Penutupan





## 2. Program *Campaign* dan Promosi Produk Keuangan Syariah

### Latar Belakang:

Dalam upaya untuk meningkatkan literasi dan akses keuangan syariah, perlu dilakukan akselerasi melalui *campaign* dan/atau promosi produk keuangan syariah kepada masyarakat, baik produk pendanaan maupun pembiayaan syariah. Program *campaign*/promosi dapat dilakukan antara lain dalam bentuk *promotion gift*, *gimmick*, diskon margin, *cashback*, *instant approval*, *sharia-campaign*, dan lain-lain.

### Tujuan:

Meningkatkan literasi dan inklusi masyarakat terhadap produk keuangan syariah serta meningkatkan komitmen lembaga keuangan syariah untuk menyalurkan pembiayaan syariah.

### Peserta:

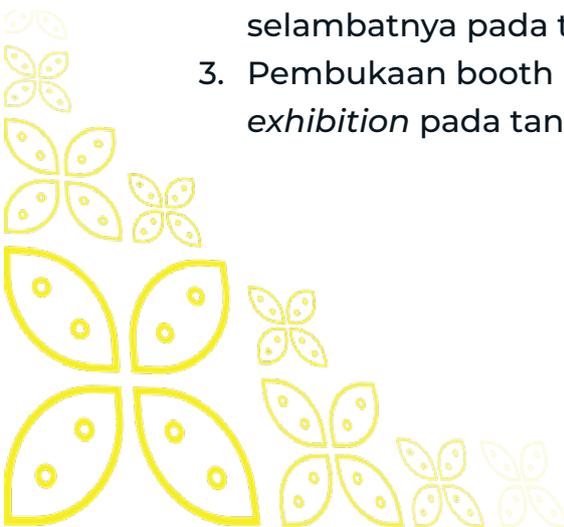
Lembaga keuangan syariah.

### Periode:

Bulan Pembiayaan Syariah (bulan September 2022) s.d agenda utama ISEF 5-9 Oktober 2022.

### Kegiatan:

1. Seluruh lembaga keuangan syariah melakukan intensifikasi program *campaign*/ promosi dan pemasaran produk melalui saluran pemasaran/ komunikasi masing-masing lembaga keuangan syariah selama Bulan Pembiayaan Syariah dengan *tagline* #bulanpembiyaansyariah.
2. Melaporkan hasil penjualan produk pembiayaan syariah selama bulan September 2022 melalui *link* <https://bit.ly/BPS-RealisasiPenjualan>, selambatnya pada tanggal 4 Oktober 2022.
3. Pembukaan booth lembaga keuangan syariah dalam ISEF 2022 *exhibition* pada tanggal 5-9 Oktober 2022.





### 3. *Workshop Pembiayaan Syariah*

**Latar Belakang:**

Sebagai bentuk dari upaya pemulihan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang inklusif, diperlukan pengembangan UMKM melalui langkah strategis, salah satunya melalui pelaksanaan Bulan Pembiayaan Syariah yang merupakan wadah mempertemukan pelaku usaha syariah dengan *potential financier* seperti perbankan, IKNB, maupun institusi keuangan syariah lainnya.

**Tujuan:**

1. Peningkatan literasi dan pembukaan akses pembiayaan bagi pelaku usaha syariah.
2. Fasilitasi linkage pembiayaan bagi pelaku usaha syariah dengan lembaga keuangan syariah.
3. Sharing success story pembiayaan syariah.

**Target Peserta:**

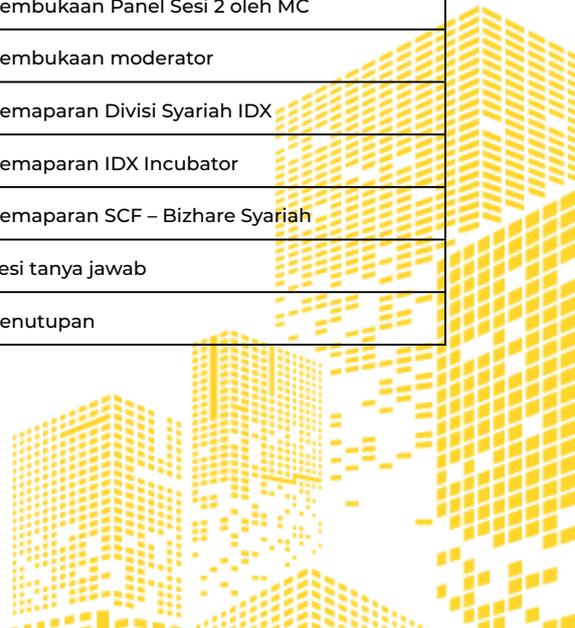
Pelaku usaha, lembaga keuangan syariah, *potential investor*.

**Media:**

Zoom Meeting

Waktu	Agenda
Kamis, 8 September 2022	
Sesi 1-Klaster Pembiayaan	
09.00-09.30	Registrasi
09.30-09.35	Pembukaan Panel Session Pembiayaan Syariah oleh MC
09.35-09.50	Opening Speech (OJK)
09.50-10.00	Pembukaan Panel Sesi 1 - Klaster Pembiayaan oleh moderator
10.00-10.20	Pemaparan BUS-Bank Syariah Indonesia
10.20-10.40	Pemaparan P2P <i>Lending</i> Syariah-Ethis
10.40-11.00	Pemaparan Perusahaan Pembiayaan Pak Yusron, Kepala UUS Adira Multifinance

Waktu	Agenda
11.00-11.30	Sesi tanya jawab
11.30-13.00	ISHOMA
Sesi 2-Klaster Pendanaan	
13.00-13.05	Pembukaan Panel Sesi 2 oleh MC
13.05-13.10	Pembukaan moderator
13.10-13.30	Pemaparan Divisi Syariah IDX
13.30-13.50	Pemaparan IDX Incubator
13.50-14.10	Pemaparan SCF – Bizhare Syariah
14.10-14.40	Sesi tanya jawab
14.40-14.50	Penutupan





## 4. *Business Coaching*

**Jumat, 9 September 2022 | 08.30 – 15.30 WIB**

### Media Pertemuan:

*Zoom Meeting* dengan pemateri secara virtual

### Format kegiatan:

Kegiatan dilaksanakan dengan format *workshop* dan pada akhir sesi, peserta menyampaikan minat *one on one follow up* untuk dapat dieksekusi pada 12 September 2022.

Waktu	Agenda
08.30 - 09.00	Registrasi
09.00 - 09.10	Pembukaan dan penjelasan kegiatan oleh MC
09.10 - 09.15	Pembacaan Doa dan Al Qur'an
09.15 - 10.30	<b>Sesi 1. PPEJP Kemendag</b> Penjelasan program ekspor dan negara tujuan mitra
10.30 - 11.45	<b>Sesi 2. Komunitas Pegawai Muslim Indonesia (KPMI)</b> Penjelasan potensi ekspor dengan mitra
11.45 - 12.30	Istirahat, Salat, dan Makan
12.30 - 13.45	<b>Sesi 3. Shopee Indonesia</b> Perluasan pasar internasional melalui <i>e-commerce</i>
13.45 - 15.00	<b>Sesi 4. Seniman Pangan - Javara Indonesia</b> <i>Tips and Trick</i> untuk meningkatkan branding di pasar internasional
15.00 - 15.30	Peminatan UMKM terhadap Potensi Ekspor





## 5. *Business Matching* (*One-on-one meeting*)

Selasa, 27 September 2022

### Latar Belakang:

Merupakan rangkaian kegiatan dalam Bulan Pembiayaan Syariah dan sebagai tindaklanjut dari pelaksanaan *panel session* pembiayaan syariah. Selama Bulan Pembiayaan Syariah, panitia ISEF akan menyebarkan formulir peminatan pembiayaan kepada UMKM untuk kemudian akan difasilitasi dalam *one-on-one meeting* dengan lembaga keuangan syariah.

### Tujuan:

Memfasilitasi pelaku usaha syariah yang berminat untuk mendapatkan pembiayaan syariah.

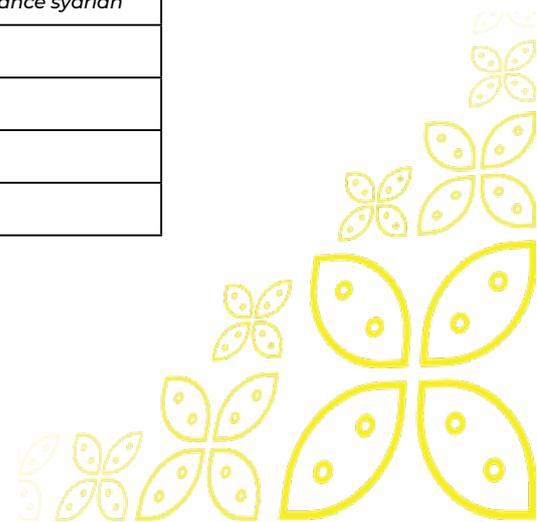
### Target Peserta:

Pelaku usaha syariah (UMKM dan korporasi) dan lembaga keuangan syariah

### Media:

Zoom Meeting

Waktu	Agenda
08.30-09.00	Registrasi
<b>Sesi 1: Perbankan Syariah</b>	
09.00-10.00	Breakout Room 1: BUS
	Breakout Room 2: UUS
<b>Sesi 2: IKNB/Fintech Syariah</b>	
10.00-11.00	Breakout Room 1: Perusahaan Pembiayaan/multifinance syariah
	Breakout Room 2: P2P lending syariah
<b>Sesi 3: Pasar Modal Syariah</b>	
11.00-12.00	Breakout Room 1: SCF syariah
	Breakout Room 2: SCF syariah





## 6. *Showcasing Business and Financing Deals*

Rabu - Minggu | 5 - 9 Oktober 2022

### Latar Belakang:

Merupakan rangkaian kegiatan dalam Bulan Pembiayaan Syariah dan sebagai tindaklanjut dari *panel session* pembiayaan syariah dan *business matching*. Kegiatan ini juga memfasilitasi LKS dan lembaga terkait untuk melakukan *showcasing* dan seremonial penandatanganan akad/komitmen pembiayaan.

### Tujuan:

Promosi produk pembiayaan syariah melalui *showcasing business and financing deals*.

### Target Peserta:

LKS dan calon nasabah/nasabah serta lembaga terkait lainnya dengan *counterpart*-nya.

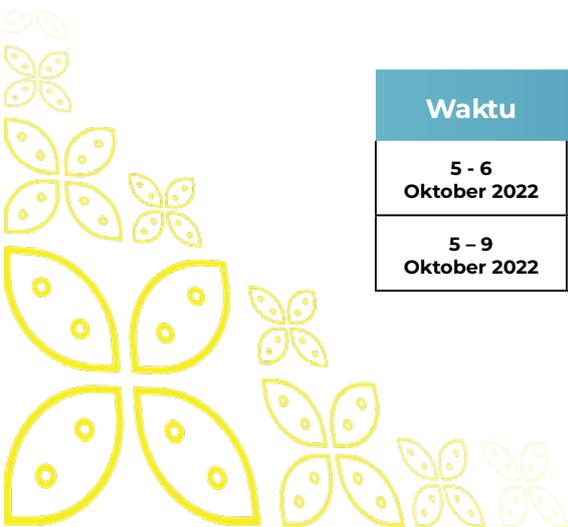
### Kegiatan:

1. LKS dengan nasabah/calon nasabah dan lembaga terkait dengan *counterpart*nya dapat melakukan penandatanganan akad/komitmen pembiayaan yang dinilai cukup signifikan dan material untuk diseremonialkan dan/atau *showcasing* pada agenda utama ISEF.
2. *Exhibition* lembaga keuangan syariah.

### Lokasi:

Jakarta Convention Centre

Waktu	Agenda
5 - 6 Oktober 2022	<i>Showcasing/seremonial</i> (tbc)
5 - 9 Oktober 2022	<i>Exhibition</i>





# 7. Forum Pembiayaan Wakaf Indonesia

**Jumat, 30 September 2022 | 09.00 – 17.00 WIB**

## Latar Belakang:

Sebagai bentuk dari upaya pemulihan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang inklusif, diperlukan adanya peningkatan kontribusi wakaf untuk mendukung pembiayaan syariah dari sektor sosial dan pengembangan aset-aset wakaf.

## Tujuan:

Meningkatkan sinergi antara sektor keuangan sosial syariah dan pembiayaan syariah melalui Forum Pembiayaan Wakaf Indonesia.

## Pihak yang Terlibat:

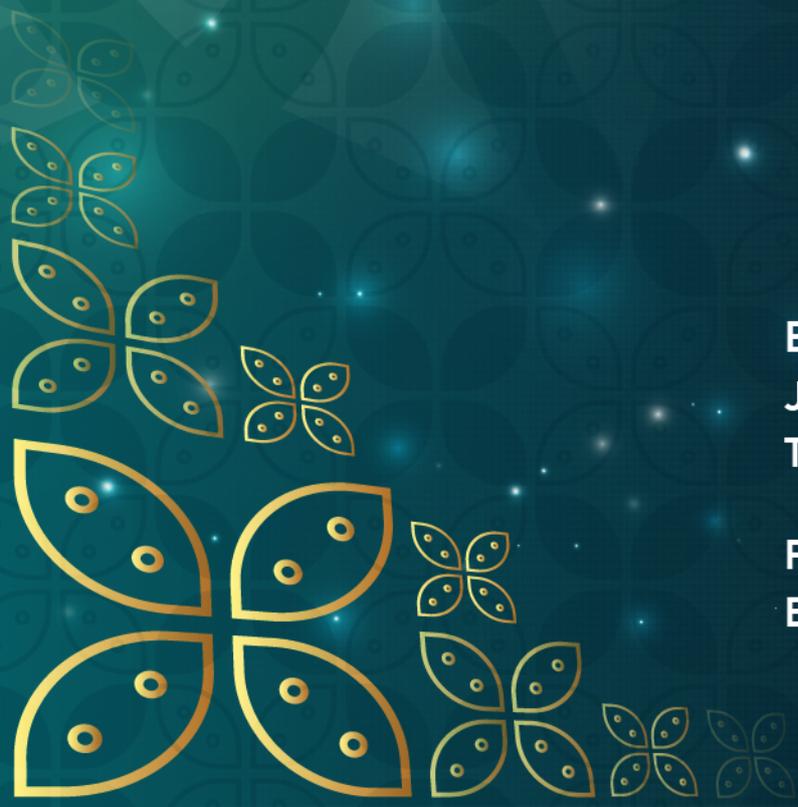
Kemenag, OJK, BWI, Perbankan Syariah, IKNB Syariah, Fintek Syariah, Kementerian BUMN, FWP, Wakif, Umum

## Lokasi:

*Hybrid* (Ruang Chandra Bank Indonesia dan zoom webinar).

Waktu	Agenda	
<b>I. Waqf Forum</b>		
08.30 - 09.00	Registrasi	
09.00 - 09.05	Pembukaan (MC)	
09.30 - 09.50	Sambutan (Kemenag)	
09.50 - 11.00	Pengantar: BWI Pemaparan projek wakaf nazhir (diwakili 4 nazhir)	
11.00 - 11.30	Q & A	
11.30 - 11.35	Penutupan (MC)	
11.00-12.00	<i>Breakout Room 2: SCF syariah</i>	
<b>II. Waqf Matching</b>		
<b>SESI 1: 3.30 - 14.30</b>	Room 1: BUS A; Nazhir A	Room 2: BUS B; Nazhir B
<b>SESI 2: 14.30 - 15.30</b>	Room 1: BUS C; Nazhir C	Room 2: BUS D; Nazhir D
<b>SESI 3: 16.00 - 17.00</b>	Room 1: BUS E; Nazhir E	Room 2: BUS F; Nazhir F





**BANK INDONESIA**

**Jl. MH Thamrin No.2 Jakarta 10350**

**Telp. : 131 (Lokal)**

**1500131 (Luar Negeri)**

**Fax : +62 21-386 4884**

**Email : [bicara@bi.go.id](mailto:bicara@bi.go.id)**